

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, paradigma dan Rancangan Penelitian

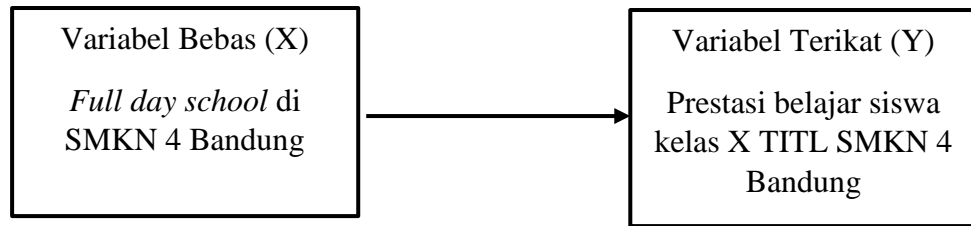
3.1.1 Jenis penelitian

Pola penelitian yang akan digunakan penulis menurut pendekatan datanya adalah menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif seperti dikemukakan oleh Suharismi Arikunto (2009:234) menyatakan bahwa “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan”. sedangkan Juliansyah Noor mengungkapkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variable.(Juliansyah Noor, 2012:38).

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bertumpu pada pengumpulan data, yang menghasilkan angka akibat hasil pengukuran, karena itu dalam penelitian ini penulis melakukan survey suatu rangkaian penulisan yang berawal dari sejumlah teori. Kemudian teori itu di deduksikan menjadi suatu hipotesis dan asumsi-asumsi suatu kerangka pemikiran yang tersaji dalam sebuah model analisis dan terdiri dari variable-variabel yang mengarah kepada operasionalisasi konsep. Dengan kata lain pendekatan ini berangkat dari data yang diproses menjadi informasi yang berharga bagi pengambilan keputusan.

Sesuai dengan penjelasan diatas, peneliti bermaksud melaksanakan penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dimana Metode ini digunakan untuk mencari ada tidak nya pengaruh variable bebas *full day school* terhadap variable terikat prestasi belajar siswa di SMK Negeri 4 Bandung

3.1.2 Paradigma penelitian



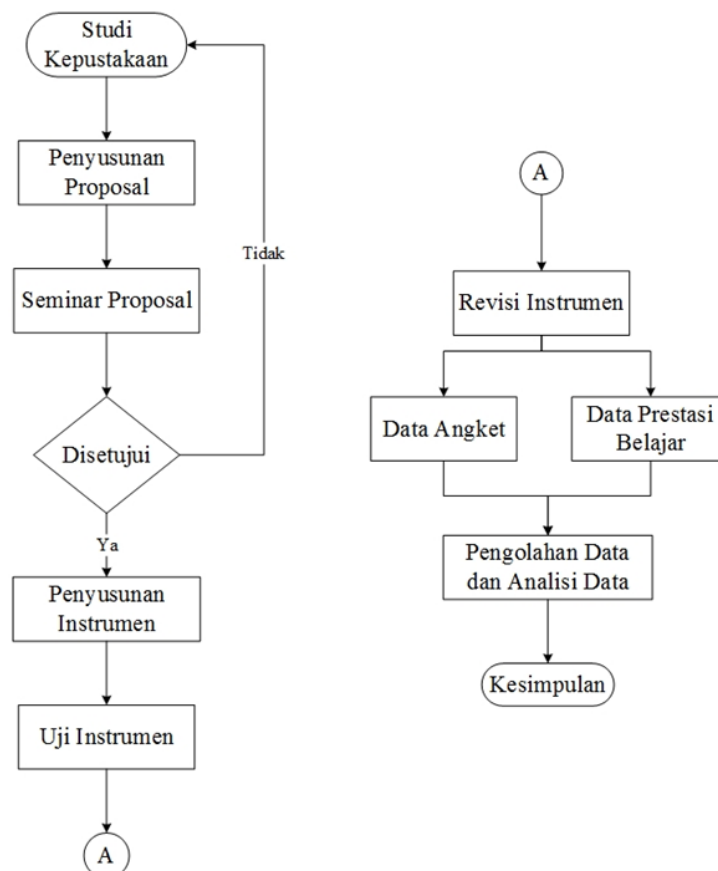
Gambar 3. 1 paradigma penelitian

Seperti digambarkan pada Gambar 3.1 diatas pada paradigma penelitian peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh variabel X yaitu *full day school* di SMK Negeri 4 Bandung Terhadap Variabel Y prestasi belajar kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 4 Bandung.

3.1.3 Rancangan penelitian

1. Alur penelitian

Alur penelitian dalam penyusunan skripsi adalah sebagai berikut :



Rizal Abdul Aziz, 2018

PENGARUH PENERAPAN FULL DAY SCHOOL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X TEKNIK
INSTALASI TENAGA LISTRIK DI SMK NEGERI 4 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3. 2 Alur Penelitia

Seperti digambarkan oleh *Gambar 3.2* alur penelitian yang ditempuh mula-mula peneliti melakukan Studi Pustaka setelah menemukan masalah, selanjutnya peneliti menyusun Proposal Serta melakukan Seminar Proposal Judul terkait topik apa yang akan dibahas dalam penelitian, setelah dilakukan Seminar Proposal, Peneliti merancang Instrumen yang akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat, Instrumen yang telah dibuat sebelumnya kemudian dilakukan Expert dan Validasi setelah dilakukan pengujian kemudian instrumen direvisi sebelum digunakan dalam penelitian, setelah Instrumen selesai dikerjakan berikutnya peneliti melakukan pengumpulan data, data diperoleh dari hasil angket, wawancara, serta dokumentasi, kemudian data diolah untuk ditarik kesimpulan dari hasil penelitian.

2. Sumber data

Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh (Arikunto, 2006:129). Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder.

a) Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung (Hadari Nawawi, 2011:117). Dalam penelitian ini, yang termasuk data primer adalah kuisisioner tentang sistem *full day school* yang diajukan kepada siswa untuk melihat proses pelaksanaan sistem *full day school*, dan juga raport hasil belajar siswa setelah dilaksanakannya sistem *full day school*.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian menggunakan data-data yang telah ada serta dijadikan sebagai data pendukung,

Rizal Abdul Aziz, 2018

PENGARUH PENERAPAN FULL DAY SCHOOL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK DI SMK NEGERI 4 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

selanjutnya dilakukan proses Analisa terhadap data-data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (Sunarti Nur, 2011:76).

Data sekunder didapat melalui berbagai sumber yaitu literature buku, artikel, serta situs internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah, profil dari SMK Negeri 4 Bandung, dan dokumentasi pelaksanaan *full day school*.

3.2 Lokasi dan subjek Populasi/sample penelitian

3.2.1 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dan lokasi pengambilan data pada penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 4 Bandung yang terletak di jalan Kliningan No.6 RT 02 RW 05, Kelurahan Turangga, Kecamatan Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40264.

3.2.2 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012:119). Sedangkan Populasi menurut Abuzar Asra (2014:70) merupakan kumpulan dari seluruh unsur atau elemen atau unit pengamatan (observation unit) yang akan diteliti. Jadi populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 4 Bandung Seperti di tunjukan Pada Tabel 3.1 .

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah siswa
X TITL 1	35
X TITL 2	33
Jumlah populasi	68

3.2.3 Sampel

Untuk memudahkan peneliti dalam penelitian ini, sample dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive*. Sugiyono (2012:126) menjelaskan bahwa “*sampling purposive* adalah teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu” sampel merupakan bagian dari populasi untuk dilakukan penelitian secara langsung, dan bagian tersebut dianggap dapat mewakili sifat-sifat dan keseluruhan populasi. Hal ini senada dengan pendapat arikunto (2006:134) menyatakan bahwa penentuan pengambilan sampel apabila kurang dari 100 lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Dalam penelitian ini karena jumlah sample kurang dari 100 orang maka penelitian yang dilakukan adalah penelitian populasi dimana kelas X TITL 1 dan X TITL 2 menjadi populasi yang di teliti oleh peneliti. Dimana jumlah masing-masing siswa adalah 35 orang siswa kelas X TITL 1 dan 33 orang siswa kelas X TITL 2.

Sample uji coba dalam penelitian ini adalah berjumlah 21 siswa, dan pelaksanaan uji coba dilaksanakan di SMK Negeri 4 Bandung.

3.3 Variabel, dan Indikator penelitian

3.3.1 Variabel

Menurut Suharsimi Arikunto variabel diartikan sebagai obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006:116). Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya (Juliansyah Noor, 2011:48). Dalam penelitian ini berlaku dua variabel yang menjadi obyek penelitian yaitu :

1. Independent variable (variabel X) yaitu variabel yang mempengaruhi dan mempunyai suatu hubungan dengan variabel yang lain. Independen variabel pada penelitian ini adalah pengaruh sistem *full day school* sebagai variabel bebas.

2. Dependent variable (variabel Y) yaitu variabel menjadi akibat dari variabel bebas. Dependent variable pada penelitian ini adalah prestasi belajar siswa kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMKN 4 Bandung.

3.3.2 Indikator

Indikator merupakan variabel yang mengindikasikan atau menunjukkan suatu kecenderungan situasi, yang dapat dipergunakan untuk mengukur perubahan. Adapun indikator dalam penelitian ini adalah :

1. Indikator Variabel X (Sistem *Full Day School*)
 - a. Pengaturan waktu sekolah
 - b. Pendidikan Karakter dan Budaya Sekolah
 - c. Perkembangan kreatifitas (Kognitif, Afektif,Psikomotorik)
 - d. Kualitas guru
 - e. Ekstrakurikuler
 - f. Peran orang tua
 - g. Sarana dan prasarana
2. Indikator Variabel Y (Prestasi belajar siswa)
 - a. Nilai raport Peserta didik Smester 1 sebelum *full day school*
 - b. Nilai raport Peserta didik Smester 2 sebelum *full day school*
 - c. Nilai raport Peserta didik Smester 1 sesudah *full day school*
 - d. Nilai raport Peserta didik Smester 2 sesudah *full day school*
 - e. Rata-rata nilai raport dari kedua Smester

3.4 Teknik dan Instrumen pengumpulan data

3.4.1 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah teknik seorang peneliti dalam mengumpulkan data yang ada di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuisisioner (angket) dan dokumentasi.

A. Kuisisioner (angket)

Angket atau kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau

Rizal Abdul Aziz, 2018

PENGARUH PENERAPAN FULL DAY SCHOOL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK DI SMK NEGERI 4 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012:162). Sedangkan menurut Suharismi Arikunto (2006:225) angket atau kuisisioner merupakan metode yang baik dipilih oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data yang didapat dari responden.

Berdasarkan pemaparan yang telah di paparkan diatas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa kuisisioner (angket) merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan peneliti untuk mencari data terkait responden mengenai topik penelitian yang akan dipaparkan, pada penelitian kali ini penulis menggunakan angket jenis tertutup sebagai variabel (X) yaitu *full day school* dan menjadi data sekunder yang ditujukan untuk siswa-siswi kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 4 Bandung.

B. Dokumentasi

Metode Dokumentasi berarti cara-cara mengumpulkan data dengan mencari dan mencatat data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Suharismi Arikunto, 2006:231). Dokumentasi dalam penelitian ini berupa jadwal mata pelajaran kelas X TITL SMK Negeri 4 Bandung, nilai raport smester 1 dan kelas X TITL SMK Negeri 4 Bandung sebagai data primer, profil sekolah, dan segala sesuatu yang mendukung penelitian.

3.4.2 Instrumen pengumpulan data

Menurut Suharsimi Arikunto (2012:134) dalam Kurniawan (2012) , instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya menumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dipermudah, Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kuisisioner dan dokumentasi :

A. Kuisisioner (angket)

Untuk memperoleh data mengenai pengaruh penerapan *full day school* terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 4 Bandung,

penulis menggunakan instrumen angket, perlu adanya kisi-kisi yang didalamnya terdapat indikator-indikator variable.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berskala model Likert menurut Sugiyono (2012:136) menyatakan bahwa “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi, seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial” angket pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai *full day school* (X), pertanyaan yang disusun sebagai instrumen penelitian menggunakan 4 alternatif jawaban yaitu ; Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju.

Tabel 3. 2 Alternatif jawaban

Alternatif jawaban	Skor untuk pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	1	4
Setuju	2	3
Tidak Setuju	3	2
Sangat Tidak Setuju	4	1

(Sugiyono, 2012:136)

Kuisisioner ini digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap *full day school*, kuisisioner yang dipakai adalah kuisisioner tertutup dengan 4 pilihan jawaban Seperti Yang ditunjukkan Pada *Tabel 3.2* yaitu ; Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Kemudian kuisisioner ini di isi oleh siswa dengan cara membrikan tanda cecklist (√) pada kolom pilihan jawaban yang sesuai dengan kenyataan.

Tabel 3. 3 Kisi Kisi instrumen

Variable	Indikator	No. Item	Instrumen	Responden
----------	-----------	----------	-----------	-----------

Rizal Abdul Aziz, 2018

PENGARUH PENERAPAN FULL DAY SCHOOL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK DI SMK NEGERI 4 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<i>Full Day School</i>	Pengaturan waktu sekolah	1-5	Kuisisioner	Siswa kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 4 Bandung
	Pendidikan Karakter dan Budaya Sekolah	6-15		
	Perkembangan kreatifitas(<i>kognitif, afektif, psikomotorik</i>)	16-20		
	Kualitas Guru	21-30		
	Ekstrakurikuler	31-35		
	Peran orang tua	36-40		
	Sarana dan Prasarana	41-45		

B. Dokumentasi

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui prestasi belajar adalah nilai raport siswa kelas X TITL SMK Negeri 4 Bandung dari semester 1 dan 2 yang di ambil dan dicari nilai rata-rata nya.

3.5 Uji coba instrumen

Sebelum instrumen di sebar, terlebih dahulu instrumen perlu di uji coba untuk mengetahui baik tidak nya insrumen, dengan cara mengukur kesahihan (validitas) instrumen serta dapat dipertanggung jawabkan (reabilitas) sesuai dengan ketentuan, sehingga dapat digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Uji coba instrumen dilakukan pada kelas XI TITL sebanyak 21 orang siswa.

3.5.1 Uji validasi

Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang ingin diukur (Juliansyah Noor, 2012:130). Instrumen yang valid adalah instrumen

Rizal Abdul Aziz, 2018

PENGARUH PENERAPAN FULL DAY SCHOOL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK DI SMK NEGERI 4 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang dapat mengungkap data dari variable yang diteliti secara tepat. Maka untuk mengetahui ketepatan data digunakan teknik uji validitas.

Tahap-tahap yang dilakukan untuk uji validitas instrumen angket adalah sebagai berikut :

- a. Memberi nomor pada angket
- b. Memberi skor pada setiap item sesuai dengan bobot yang telah ditentukan
- c. Mengkorelasi skor item instrumen dengan menggunakan rumus person product moment

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(Arikunto, 2006:170)

keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum X$ = jumlah skor total dari seluruh responden dalam menjawab 1 soal yang diperiksa validitasnya

$\sum Y$ = jumlah total seluruh responden dalam menjawab seluruh soal pada instrumen tersebut.

n = jumlah responden uji coba

- d. Menghitung harga thitung yang rhitung yang sudah diperoleh kemudian didistribusikan dengan menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Arikunto, 2006:170)

keterangan

t = nilai thitung

n = jumlah responden uji coba

Rizal Abdul Aziz, 2018

PENGARUH PENERAPAN FULL DAY SCHOOL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK DI SMK NEGERI 4 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

r = koefisien korelasi hasil Γ hitung

- e. Mencari t_{tabel} dengan taraf signifikan 95% atau $\alpha = 0.05$ dan derajat kebebasan ($dk=n-2$)

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ berarti Valid, dan jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ berarti tidak valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas memiliki arti dapat dipercaya, “menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.” (Arikunto, 2006:178).

Berikut rumus mencari nilai reliabilitas dengan metode alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

(Arikunto,2006:196)

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau butir soal

$\sum \sigma b$ = jumlah varians

Σ = varians total

Setelah reliabilitas instrumen diketahui, selanjutnya angka tersebut di interpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien korelasi Seperti ditunjukkan pada *Tabel 3.4* yaitu:

Tabel 3. 4 Interval Koefisien Reliabilitas

Interval koefisien reliabilitas	Tingkat hubungan
$0.80 < r_{11} \leq 1.00$	Sangat tinggi
$0.60 < r_{11} \leq 0.79$	Tinggi
$0.40 < r_{11} \leq 0.59$	Cukup
$0.20 < r_{11} \leq 0.39$	Rendah

Rizal Abdul Aziz, 2018

PENGARUH PENERAPAN FULL DAY SCHOOL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK DI SMK NEGERI 4 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

 0.00 < r11 ≤ 0.119

Sangat rendah

(Riduwan, 2009: 116)

3.6 Teknik analisis data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, dengan cara mengelompokkan, mentabulasi, menyajikan, melakukan perhitungan, berdasarkan variabel dan jenis responden (Sugiyono, 2012:169). Metode analisis adalah suatu usaha untuk menjelaskan dan menyusun data yang telah masuk. Hal ini untuk memenuhi penelitian yang valid, benar dan lengkap. Maka dari itu diperlukan suatu metode yang valid dalam analisis.

Menganalisis merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisis yang akan digunakan, apakah analisis statistik atau analisis non-statistik. Demikian ini tergantung kepada jenis data yang telah dikumpulkan. Analisis statistik sesuai dengan data kuantitatif yaitu data dalam bentuk bilangan.

Untuk memperoleh hasil pembahasan yang tepat dan sistematis terkait dengan topiknya maka dari data-data yang terinventaris tersebut diperlukan suatu teknik analisa yang tepat dan terarah, sehingga kesimpulan akhir sebagai jawaban atas permasalahan yang ada dapat tercapai.

Sebelum dianalisis data yang terkumpul terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data tersebut melalui proses sebagai berikut :

1. Persiapan
 - a. Checking Data

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini, antara lain :

 - 1) Meneliti lagi lengkap tidaknya identitas subyek yang diperlukan dalam analisis data.
 - 2) Meneliti lengkap tidaknya data , yaitu apakah kuisisioner pengumpulan data sudah secara lengkap diisi, jumlah lembaran tidak ada yang lepas atau sobek, dan sebagainya.
 - 3) Cara mengisi jawaban apakah sudah sesuai atau belum
2. Editing data

Rizal Abdul Aziz, 2018

PENGARUH PENERAPAN FULL DAY SCHOOL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK DI SMK NEGERI 4 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Editing yakni kegiatan yang dilakukan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Kegiatan ini menjadi penting karena kenyataannya bahwa data yang terhimpun kadangkala belum memenuhi harapan peneliti, ada diantaranya kurang atau terlewatkan, tumpang tindih, berlebih bahkan terlupakan. Oleh karena itu, keadaan tersebut harus diperbaiki melalui proses editing. kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah pernyataan, jawaban yang tumpang tindih atau tidak jelas dapat disempurnakan.

3. Coding data

Coding data yaitu merubah data menjadi kode-kode yang dapat dimanipulasi sesuai dengan prosedur analisis statistik tertentu.

4. Tabulasi

Tabulasi adalah menyediakan data dalam bentuk tabel-tabel agar mudah di analisis data., khususnya. Analisis statistik, dan komputer. Penerapan analisis data sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada.

Setelah data-data penelitian terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa hasil penelitian. Adapun teknik analisa data yang digunakan adalah :

A. Pelaksanaan program *Full Day School* di SMK Negeri 4 Bandung

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, peneliti mengolah data kuantitatif hasil angket menjadi data kualitatif. Peneliti juga menyertakan hasil wawancara untuk memperkuat hasil data yang diperoleh dari angket atau kuisisioner.

Pengolahan data hasil angket atau kuisisioner menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Rizal Abdul Aziz, 2018

PENGARUH PENERAPAN FULL DAY SCHOOL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK DI SMK NEGERI 4 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Arikunto, 2006)

Keterangan :

P = Angka prosentase

F = Frekuensi yang dicari

N = Number of case (Jumlah responden)

Setelah data berubah prosentase kemudian dikelompokkan dalam kalimat yang bersifat kualitatif Seperti yang ditunjukkan pada *Tabel 3.5* Berikut :

Tabel 3. 5 Tabel Interval Kualitatif

Interval	Keterangan
65 % - 100 %	Sangat Baik
35 % - 65 %	Baik
20 % - 35 %	Kurang Baik
≤ 20 %	Tidak Baik

Pada tabel dijelaskan kriteria sangat baik jarak Interval nilai Kualitatif berada pada nilai 65 % - 100 %, pada kriteria Baik range nilai berada pada nilai 35 % - 65 %, pada kriteria kurang baik Berada pada range nilai 20 % - 35 %, sedangkan kriteria Tidak Baik berada Pada range nilai ≤ 20 %

B. Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 4 Bandung

Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua, peneliti mengolah data kuantitatif prestasi belajar menggunakan nilai raport menjadi data kualitatif. Penggolongan tingkat prestasi belajar dibedakan menjadi tiga kategori yaitu : tinggi, sedang, rendah. Dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Tinggi} = X > (M + 1.SD)$$

$$\text{Sedang} = (M - 1.SD) > X < (M + 1.SD)$$

$$\text{Rendah} = X < (M - 1.SD)$$

Rizal Abdul Aziz, 2018

PENGARUH PENERAPAN FULL DAY SCHOOL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK DI SMK NEGERI 4 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kategori ini didasarkan pada mean ideal dan standar deviasi ideal yang diperoleh. Setelah diketahui kategori prestasi belajar, kemudian diprosentasikan dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

(Arikunto, 2006)

Keterangan :

P = Angka prosentase

F = Frekuensi yang dicari

N = Number of case (Jumlah responden)

Setelah data berubah prosentase kemudian dikelompokkan dalam kalimat yang bersifat kualitatif dimana nilai Interval didapat dari Penilaian yang ada di SMK Negeri 4 Bandung, dan digambarkan pada tabel 3.6 berikut:

Tabel 3. 6 interval prestasi belajar siswa

INTERVAL SKOR	KRITERIA
>82	Tinggi
77 – 82	Sedang
≤76	Rendah

C. Pengaruh Sistem *Full Day School* terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 4 Bandung

Untuk metode Analisa yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana adalah suatu metode yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas. Metode regresi linier sederhana ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*). Metode ini dapat memperkirakan baik

Rizal Abdul Aziz, 2018

PENGARUH PENERAPAN FULL DAY SCHOOL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK DI SMK NEGERI 4 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

buruknya suatu variabel X terhadap naik turunnya suatu tingkat variabel Y.
Rumus regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y' = a + bx$$

Keterangan :

Y' = Variable dependent / variabel terikat (nilai yang diprediksikan)

X = Subyek pada variable independent / variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu.

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

harga a dapat dihitung dengan rumus $a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$

harga b dapat dihitung dengan rumus $b = \frac{(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$

Untuk pengujian hipotesis penelitian, penelitian ini menggunakan nilai signifikansi level sebesar 5 % untuk mengetahui apakah ada pengaruh nyata variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria dari pengujian ini adalah :

- 1) Signifikansi level (sig.) $> 0,05$ dan $> 0,10$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Signifikansi level (sig.) $< 0,05$ dan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

H_a = Tidak Adanya pengaruh Variabel bebas X (*full day school*) terhadap Variabel terikat Y (prestasi belajar siswa).

H_0 = Adanya pengaruh Variabel bebas X (*full day school*) terhadap Variabel terikat Y (prestasi belajar siswa).